

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait dengan “Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas VIII MTs Nurul Islam Kriyan di Masa Pandemi”

1. Media sosial yang digunakan oleh guru fikih di MTs Nurul Islam dalam proses belajar *online* adalah aplikasi *Whatsapp*, dan *YouTube*. Melalui median sosial *google classroom* guru fikih tersebut membagikan materi dan para siswa disuruh menyimak materi tersebut dengan membuka aplikasi *google classroom* juga. Terkadang juga guru fikih membuat video materi yang di unggah di *YouTube* dan kemudian link video tersebut di bagikan ke grup *whatsapp* per kelas untuk dipelajari para siswa.
2. Pemanfaatan media sosial pada pembelajaran fikih guru wali kelas diwajibkan agar membuat grup di *whatsapp* agar siswa dan guru pengampu mata pelajaran fikih bisa berinteraksi dengan baik dengan pengawasan guru wali kelas. Tidak hanya hal itu, peneliti juga mendapat informasi dari beberapa informan bahwasanya pemanfaatan media sosial bukan hanya untuk kegiatan belajar mengajar saja tapi juga untuk absensi atau bisa disebut dengan daftar hadir.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru fikih dalam menggunakan media pembelajaran online di MTs Nurul Islam Kriyan yaitu:

Faktor Pendukung, Pertama, Suport atau dukungan dari pihak sekolah. Kedua, Fasilitas dari pihak sekolah. Ketiga, Dari diri sendiri para siswa.

Faktor Penghambat, Pertama, Sinyal internet buruk Kedua, Keterbatasan waktu pembelajaran Ketiga, Guru dan Keempat, Siswa.

## B. Saran

1. Kreativitas guru fikih dalam menggunakan media pembelajaran *online* di MTs Nurul Islam Kriyan alangkah baiknya jika dilaksanakan dengan cara yang tepat, mudah, dan praktis supaya para siswa dapat mengikuti pembelajaran secara online dengan baik dan dapat memahami materi yang di sampaikan guru dengan baik.
2. Untuk mengatasi faktor yang menghambat guru fikih dalam menggunakan media pembelajaran *online* di MTs Nurul Islam Kriyan yaitu: *pertama*, untuk mengatasi terkendalanya sinyal, para siswa yang tempat tinggalnya berada di daerah yang susah sinyal sebaiknya mencari tempat atau daerah yang berpotensi memiliki sinyal yang kuat sehingga para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media sosial dengan lancar. *Kedua*, dengan waktu yang terbatas tersebut, para siswa sebaiknya lebih serius dan fokus dan dapat mengoptimalkan terhadap materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media sosial yang waktunya terbatas tersebut. Disamping itu sebaiknya dari pihak guru dapat meringkas materi yang akan di sampaikan kepada para siswa, supaya waktu yang terbatas tersebut dapat digunakan dengan optimal. *Ketiga*, dengan adanya pelatihan dari sekolah terkait penggunaan, pengenalan dan cara pengoperasi media sosial agar guru bisa mengoperasikan media sosial yang digunakannya untuk menyampaikan materi, supaya tidak ada kendala di dalam pembelajaran *online* tersebut. *Keempat*, para siswa harus sungguh-sungguh atau serius dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media sosial tersebut meskipun ada beberapa faktor yang menghambat pembelajaran tersebut.
3. Untuk para siswa di MTs Nurul Islam Kriyan alangkah baiknya jika lebih serius lagi mengikuti pelajaran meskipun dengan kondisi pembelajaran *online*, karena apabila seorang guru sudah menerapkan metode yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran *online*, jika siswa yang di ajarnya tidak sungguh-sungguh maka metode sebaik apapun hasilnya akan sia-sia.

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, di MTs Nurul Islam Kriyan masih banyak yang perlu digali dalam bidang pendidikan salah satunya Kompetensi Pedagogik Guru yang dimana kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Permasalahan tersebut bisa dijadikan peneliti lain guna melengkapi kebutuhan penelitian dalam bidang akademik.

